

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada proses pembelajaran terdapat beberapa komponen penting yang saling memengaruhi antara satu dengan yang lainnya. Proses pembelajaran akan berjalan dengan efektif dan efisien apabila komponen-komponen tersebut dapat berinteraksi dengan baik. Guru bertindak melaksanakan proses pembelajaran agar tujuan dari proses tersebut dapat tercapai secara optimal. Oleh karena itu, guru diharapkan memahami hakikat pembelajaran termasuk strategi pembelajaran.

Strategi pembelajaran merupakan perencanaan hal-hal yang akan dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran dengan efektif dan efisien. Dengan adanya strategi yang jelas, proses pembelajaran akan terarah sehingga guru memiliki pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung, serta mempermudah proses pembelajaran.

Pada penelitian ini, profil yang akan dipaparkan adalah profil strategi pembelajaran bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Busungbiu. Penelitian ini akan menjelaskan dua hal, pertama, tentang strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk mencapai sasaran pembelajaran bahasa Jepang pada kelas XI

bahasa 1 di SMA Negeri 1 Busungbiu; kedua, kendala-kendala yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran bahasa Jepang kelas XI bahasa 1 di SMA Negeri 1 Busungbiu.

SMA Negeri 1 Busungbiu saat ini sebagai salah satu SMA di Kabupaten Buleleng yang diminati oleh siswa terlihat dari tahun ke tahun siswa yang memilih jurusan bahasa selalu meningkat dari tahun 2016 siswa yang memilih jurusan bahasa sebanyak 59 orang, tahun 2017 siswa yang memilih jurusan bahasa meningkat lagi sebanyak 66 orang, dan di tahun 2018 siswa yang memilih jurusan bahasa meningkat lagi sebanyak 72 orang. Hal ini dikarenakan sekolah ini secara konsisten mengupayakan pelayanan pendidikan yang ramah anak, dan optimal baik dari segi proses pembelajaran serta peningkatan sarana prasarana. Pada proses pembelajaran, khususnya pada kelas bahasa, sekolah ini sebagai salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 dan masih menjadikan mata pelajaran bahasa Jepang sebagai mata pelajaran wajib dimulai dari kelas X, dengan alokasi pembelajaran bahasa Jepang 4 jam pelajaran per minggu untuk masing-masing kelas. Siswa memiliki minat yang tinggi dalam belajar bahasa Jepang dibuktikan dengan semangat siswa mengikuti perlombaan bahasa Jepang yang diselenggarakan oleh Jurusan bahasa Jepang, Universitas Pendidikan Ganesha, meskipun hanya berhasil memperoleh peringkat sepuluh besar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan ke kelas XI bahasa 1 pada saat guru mengajar di kelas dengan materi "*basude gakkou he ikimasu*", terlihat bahwa guru berusaha untuk mengajarkan siswa dengan menggunakan strategi

kontekstual. Guru menekankan contoh-contoh kalimat yang berkaitan dengan kehidupan nyata di Bali, dan tidak menerima contoh kalimat yang tidak sesuai dengan kehidupan nyata di Bali, misalnya kalimat saya pergi ke sekolah dengan kereta listrik, *densha de gakko he ikimasu* (でんしゃでがっこうへいきます) tidak diterima karena di Busungbiu, siswa hanya menggunakan sepeda atau jalan kaki. Guru menggunakan media audio untuk *Dounyuu* agar lebih memudahkan siswa mengenal kosakata baru. Namun perbedaan yang ditemukan, *dounyuu* dilakukan dua kali, dengan urutan *dounyuu*, *kihon renshuu*, *ouyou renshuu*, dan kembali lagi melakukan *dounyuu*, jadi guru melakukan *dounyuu* 2 kali. Sementara pada umumnya proses pembelajaran dengan urutan *dounyuu* setelah *dounyuu* masuk ke *kihon renshuu* setelah *kihon renshuu* masuk ke *ouyou renshuu*. Selain itu, guru juga sudah menggunakan bahan ajar dalam memberikan *fukushuu* dan *kihon renshuu* yang diambil dari buku “Nihongo Kira-Kira”

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan ibu Komang Tri Budi Utami, S.Pd. selaku guru pengajar bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Busungbiu, ditemukan gambaran awal mengenai situasi pembelajaran bahasa Jepang serta kendalanya. Dalam wawancara tersebut guru mengungkapkan bahwa siswa kelas XI bahasa 1 rata-rata menyukai pembelajaran bahasa Jepang karena siswa ingin bisa berbahasa Jepang dengan baik dan ingin mengenal lebih dalam tentang budaya Jepang. Namun kendala yang terjadi, daya tangkap siswa

belajar masih kurang sehingga menyebabkan guru perlu mencari strategi pembelajaran yang tepat untuk mengatasi hal tersebut.

Berdasarkan pemaparan tersebut diketahui bahwa alasan memilih sekolah dan memilih profil strategi pembelajaran bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Busungbiu dikarenakan antusias siswa untuk belajar bahasa Jepang cukup tinggi dan didukung oleh upaya sekolah yang konsisten menetapkan mata pelajaran bahasa Jepang pada kelas peminatan bahasa meskipun sekolah ini terletak di pedesaan. Selain itu, didasarkan juga pada upaya yang telah dilakukan guru melalui strategi kontekstual, ceramah, drill, tanya jawab, dan diskusi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara masih ditemukan kendala dalam proses pembelajaran yakni pada saat guru memberikan *choukai* kepada siswa, siswa masih agak susah menangkap percakapan yang dimaksud dan terkendala dalam menghafal kosakata. Ditemukan juga adanya keunikan berupa, aktivitas *dounyuu* yang dilakukan sebanyak dua kali, Oleh karena itu, maka dilakukan penelitian dengan judul “ Profil Strategi Pembelajaran Bahasa Jepang Kelas XI Bahasa 1 di SMA Negeri 1 Busungbiu”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut

1. Daya tangkap siswa dalam belajar bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Busungbiu masih kurang.
2. Guru bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Busungbiu melakukan *dounyuu* sampai dua kali.

3. Kemampuan siswa dalam menghafal kosakata bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Busungbiu masih kurang.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian bisa lebih terarah dan terpusat, maka penulis perlu menggunakan pembatasan masalah antara lain sebagai berikut

1. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Busungbiu.
2. Penelitian ini hanya melibatkan guru mata pelajaran bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Busungbiu.
3. Penelitian ini memfokuskan pada strategi dan kendala yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Jepang di kelas XI bahasa 1 SMA Negeri 1 Busungbiu.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk mencapai sasaran pembelajaran bahasa Jepang pada kelas XI bahasa 1 di SMA Negeri 1 Busungbiu?
2. Apa kendala yang dihadapi dan upaya yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran bahasa Jepang kelas XI Bahasa 1 di SMA Negeri 1 Busungbiu?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk mencapai sasaran pembelajaran bahasa Jepang pada kelas XI bahasa 1 di SMA Negeri 1 Busungbiu.
2. Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi dan upaya yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran bahasa Jepang kelas XI Bahasa 1 di SMA Negeri 1 Busungbiu.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini adapun manfaat yang akan diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya dalam pembelajaran bahasa Jepang, faktor-faktor yang mendasari guru menggunakan strategi dalam mengajar dan juga variasi pembelajaran yang bisa diterapkan untuk pelaksanaan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran bahasa Jepang dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Adapun hasil dari penelitian ini, dapat dijadikan gambaran bagi guru mengenai metode, strategi dan variasi pembelajaran yang baik dalam pembelajaran bahasa Jepang, yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam mempelajari bahasa Jepang.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman langsung bagi peneliti sebagai calon guru untuk mengetahui metode, strategi dan variasi pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Jepang dasar. Penelitian ini diharapkan mampu untuk menerapkan sesuatu yang baru dalam pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan siswa dan dapat memberikan gambaran, bandingan ataupun pedoman untuk melakukan penelitian.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mempertahankan program pembelajaran, terutama dalam pemilihan metode, strategi, dan variasi dalam pembelajaran bahasa Jepang yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

d. Bagi siswa

Hasil dari penelitian ini sangat berguna bagi siswa, karena dengan adanya strategi dan variasi pembelajaran yang baik dan menarik akan mampu membuat siswa lebih memahami materi pembelajaran yang diajarkan.